

ABSTRACT

This study examines the relation between cash holding and ownership concentration to firm valuation. The sample was all manufacturing companies listed in Inondesian Stock Exchange from 2011 until 2014 periods. Firm valuation is represented by Tobin's Q. Other independent variables was cash holding and ownership concentration, but ownership concentration also have role as moderating variable. Another control variables was size, leverage, capital expenditures, dividend payment, board of independent size, and board of commisioners size.

The results of this study shows that cash holding have significat non-linear positive relation to firm value. It caused by there are benefits and negative side when holding too much of cash. This study found that ownership concentration have significant positive relation to firm value, it also moderating the relationship between cash holding and firm value. The argument was controlling shareholder have insentive to monitor agent or management so that he or she could have better performance that affect firm performance. By monitoring from controlling shareholder, the agent be compelled to allocate company's resources in his or her best judgement in manner of firm goals.

Keywords: cash holding, ownership concentration, firm value, firm valuation, moderating, manufactur, non-linear

INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara kepemilikan kas dan konsentrasi kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pada sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2011-2014. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio Tobin's Q. Variabel independen pada penelitian ini adalah kepemilikan kas dan konsentrasi kepemilikan. Variabel konsentrasi kepemilikan pada penelitian ini juga ditentukan sebagai variabel pemoderasi. Beberapa variabel kontrol dalam penelitian ini yang ditambahkan antara lain ukuran perusahaan, tingkat utang, pengeluaran modal, pembayaran dividen, proporsi komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris.

Hasil dari penelitian menunjukkan kepemilikan kas memiliki hubungan positif non-linier terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan kepemilikan kas memiliki manfaat dan kerugian tersendiri seiring dengan peningkatan kepemilikannya. Konsentrasi kepemilikan ditemukan memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan, serta memperkuat hubungan antara kepemilikan kas terhadap nilai perusahaan. Keberadaan pemegang saham pengendali dalam suatu perusahaan memiliki manfaat yang baik terkait pengawasan kinerja manajemen. Selain itu, upaya pengawasan yang dilakukan pemegang saham pengendali membuat manajemen melakukan pengalokasian sumberdaya perusahaan dengan baik dan dalam tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: kepemilikan kas, konsentrasi kepemilikan, nilai perusahaan, moderasi, non-linier